

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar ukuran dewan, kepemilikan institusi, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, dan ukuran audit maka kualitas pelaporan keuangan yang terjadi akan semakin baik.

Hasil di atas disebabkan oleh ukuran dewan yang banyak memberikan kontribusi dalam pencapaian pelaporan keuangan yang lebih baik. Semakin besar ukuran direksi atau dengan kata lain semakin banyak jumlah dewan direksi disuatu perusahaan, dengan demikian diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan perusahaan, dimana direksi mampu untuk membuat kebijakan agar terciptanya pelaporan keuangan yang berkualitas. Begitu juga dengan kepemilikan institusi yang memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan dikarenakan tiap-tiap institusi akan selalu menanamkan modal kepada perusahaan yang memiliki pelaporan keuangan yang baik, transparan atau tanpa kecurangan.

Hasil diatas juga disebabkan oleh konsentrasi kepemilikan yang berdampak signifikan dikarenakan semua pihak yang akan menanamkan modalnya mampu melihat laporan keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk. Hasil diatas juga disebabkan oleh variabel ukuran perusahaan yang apabila ukuran perusahaan

tersebut besar maka hal tersebut akan memiliki internal kontrol yang baik pula sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi dalam penyajian laporan keuangan. Begitu juga dengan variabel ukuran audit, perusahaan-perusahaan yang menggunakan jasa audit empat besar maka kesalahan penyajian atau evaluasi akan terlihat cepat dan bersih, ini dikarenakan pengalaman yang dimiliki KAP empat besar yang telah lama beroperasi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya fokus pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Banyak perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tidak mempublikasi data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2008-2012, sehingga jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.
3. Pengaruh antara variabel independen terhadap kualitas pelaporan keuangan masih rendah yang ditunjukkan dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 10,3% dan masih terdapat sebesar 89,7% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.3 Rekomendasi

1. Penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel pengamatan dengan melakukan perbandingan antara dua negara.
2. Perlu menggunakan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan membangun konsep yang lebih

komprehensif sehingga angka kecocokan model dapat lebih tinggi, seperti: *race of chairman*, *race of CEO*, *racial composition*, *family control*, *managerial ownership*, *leverage*, dan *return on asset* (Hashim, 2012); *Independent directors*, *audit committee*, *institutional shareholding*, *block shareholding*, *managerial shareholding*, dan *return on equity* (Hassan, 2013)

3. Perlu mengumpulkan literatur-literatur lain sebagai referensi pendukung mengenai variabel yang berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.